

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian "Pengaruh pendidikan karakter dalam menanggulangi *Delinquency* siswa kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya" ini termasuk dalam katagori jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Sedangkan berdasarkan pelaksanaannya adalah penelitian survei (penelitian lapangan atau *Field Research*). Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Berdasarkan datanya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.¹

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), cet. Ke-6, h. 103-105

B. Rancangan Penelitian

Untuk rancangan penelitian, penulis menentukan beberapa langkah, yaitu:

Tahap Pertama, menyeleksi masalah-masalah untuk memilih masalah yang sesuai, kemudian mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan, merumuskan masalah. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi awal dan dan membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Tahap kedua, mengumpulkan data lapangan, diantaranya dengan membagikan angket dan mencari data-data tentang obyek yang diteliti.

Tahap ketiga, mendeskripsikan data, menganalisis data yang telah diperoleh, serta menyimpulkan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya tahun pelajaran 2010-2011.

² *Ibid.*, h.173

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VIII A	17	20	37
2	VIII B	18	20	38
3	VIII C	18	20	38
4	VIII D	18	21	39
5	VIII E	20	18	38
Jumlah		91	99	190

Mengingat faktor keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis tidak mengambil semua populasi sehingga penelitiannya menggunakan sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Adapun sampel penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu: pengambilan sampel random, peneliti “mencampur” subyek-subyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama.⁴

Dalam artian random sampling mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian dan dalam

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. Ke-7, h.62

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Adi Mahasatya, 2006), cet. Ke-13, h.134

pelaksanaannya pengambilan sampel tersebut penulis menentukan dahulu kelas berapa dan apa saja yang akan dijadikan sampel. Sampel ini diambil 20% atau lebih dari keseluruhan jumlah siswa kelas VIII yaitu kira-kira 38 siswa .

Mengenai besar kecilnya sampel siswa yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancang-ancang apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.⁵

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data tentang gambaran umum obyek penelitian, nilai-nilai karakter dalam pendidikan karakter mata pelajaran PAI dan bentuk-bentuk *delinquency* siswa serta pengaruh keduanya di SMP Al-Islah.

⁵ *Ibid.*, h.134

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. ⁶ Sumber data penelitian diperoleh dari:

- a. *Person (manusia)*, yaitu guru dan peserta didik kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya, dengan menggunakan metode wawancara dan angket.
- b. *Paper (dokumen)*, yaitu beberapa buku referensi pendidikan karakter, *delinquency* siswa, serta referensi-referensi lain yang relevan dengan pembahasan penelitian dalam skripsi ini. Perolehan data dari sumber *paper* dilakukan dengan metode dokumentasi.
- c. *Place (tempat)*, yaitu benda, orang, kejadian, suasana, kegiatan, serta penampilan (*performance*) di lingkup SMP Al-Islah Surabaya. Data diperoleh dengan metode observasi atau pengamatan.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut :

⁶ *Ibid.*, h.129

Tabel 1.2
Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
01	Gambaran umum obyek penelitian meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah berdirinya SMP Al-Islah Surabaya - Profil sekolah - Visi dan misi sekolah - Letak geografis sekolah - Struktur organisasi - Data guru, pegawai dan siswa - Sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi
02	Pendidikan karakter <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran PAI 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Angket
03	<i>Delinquency</i> siswa <ul style="list-style-type: none"> - Kenakalan ringan - Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain - Kenakalan seksual 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Angket

E. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menulis beberapa metode pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa alat pertolongan standar lain untuk keperluan tersebut.⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di SMP Al-Islah Surabaya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸

Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan, lokasi SMP Al-Islah Surabaya, visi dan misi, sistem pengelolaannya, struktur organisasi SMP Al-Islah Surabaya, dan keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Al-Islah.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), cet. Ke-6, h.175

⁸ *Ibid.*, h.193

3. *Metode Angket*

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Dengan angket ini akan diketahui bagaimana pengaruh pendidikan karakter dalam menanggulangi *delinquency* siswa kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya.

4. *Metode Dokumentasi*

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar, majalah, prasasti, manuskrip atau agenda-agenda atau yang lain sebagainya.¹⁰ Adapun metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh profil dan sejarah berdirinya SMP Al-Islah Surabaya.

F. Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-10, h.199

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 231

¹¹ Sugiyono, *op.cit.*, h.60-61

Ada dua macam variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel (X) nya adalah pengaruh pendidikan karakter.

b. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabelnya adalah menanggulangi *delinquency* siswa kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya.

2. Penjabaran Variabel

Tabel 1.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator-Indikator	Instrumen
Pengaruh pendidikan Karakter	Tertanamnya nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran PAI: 1. Religius 2. Disiplin 3. Jujur 4. Bertanggung jawab 5. Peduli	Siswa mempunyai karakter: 1. Religius 2. Disiplin 3. Jujur 4. Bertanggung jawab 5. Peduli	Angket

<p><i>Delinquency</i> siswa kelas VIII</p>	<p>Bentuk-bentuk kenakalan siswa</p> <p>a. Kenakalan ringan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lari atau bolos dari sekolah 2. Tidak mau patuh kepada orang tua dan guru 3. Sering berkelahi 4. Cara berpakaian yang tidak sopan/rapi <p>b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuri 2. Kebut-kebutan 3. Minum-minuman keras/narkotika 4. Mencedakai orang akibat ulah perbuatannya <p>c. Kenakalan seksual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap lawan jenis 2. Terhadap orang sejenis 	<p>Siswa terhindar dari perbuatan:</p> <p>a. Kenakalan ringan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lari atau bolos dari sekolah 2. Tidak mau patuh kepada orang tua dan guru 3. Sering berkelahi 4. Cara berpakaian yang tidak sopan/rapi <p>b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuri 2. Kebut-kebutan 3. Minum-minuman keras/narkotika 4. Mencedakai orang akibat ulah perbuatannya <p>c. Kenakalan seksual:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap lawan jenis 2. Terhadap orang sejenis 	<p>Angket</p>
--	--	---	---------------

G. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data-data yang sudah terkumpul, sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan responden.
- b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (*simbol*) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
- c. *Tabulating* (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik data kuantitatif (dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*) dan analisis statistik deskriptif. Secara rinci, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya, penulis menggunakan rumus prosentase.¹²

¹² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), h.40

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah responden

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif pilihan dengan jawaban a dengan skor 3 berarti baik
- b. Alternatif pilihan dengan jawaban b dengan skor 2 berarti cukup baik
- c. Alternatif pilihan dengan jawaban c dengan skor 3 berarti kurang

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

- a. Baik = 76% - 100%
- b. Cukup = 56% - 75%
- c. Kurang baik = 40% - 55%
- d. Tidak baik = kurang dari 40 %.

- b. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dalam menanggulangi *delinquency* siswa

kelas VIII SMP al-Islah Surabaya digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Arti lambang statistik

r_{xy} = Pearson – r

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ = perkalian skor x dan y

N = jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi y

Dari perhitungan rumus di atas, kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel. Jika r_{xy} lebih besar daripada “r” tabel maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak dan sebaliknya, jika r_{xy} lebih kecil daripada “r” tabel maka hipotesa kerja ditolak dan hipotesa nihil diterima. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana hubungan sistematika materi tajwid dalam Permenag nomor 2

tahun 2008 dengan pemahaman tajwid peserta didik, dengan pedoman sebagai berikut :¹³

Tabel 1.4
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.319